

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nagari Tuo Pariangan merupakan salah satu nagari/desa yang ada di Kabupaten Tanah Datar terletak di lereng gunung merapi . Nagari Tuo Pariangan adalah nagari pertama di Minangkabau, sejarah asal usul nama Pariangan terdapat dalam catatan sejarah yang tercatat dalam tambo minang berasal dari sebuah peristiwa rusa bertanduk emas yang di kejar-kejar oleh masyarakat akan tetapi masyarakat tidak dapat menangkap rusa bertanduk emas tersebut. Pada akhirnya masyarakat memberitahu *sri maharaja dirajo* tentang keberadaan rusa bertanduk emas dan *sri maharaja dirajo* menyarankan kepada masyarakat agar tidak mengejarnya, akan tetapi buatlah saja perangkap atau pasang jerat dimana rusa tersebut lewat dan mencari makan. Akhirnya pun rusa bertanduk emas terjatuh di sebuah kampung. Cerita tentang berhasilnya rusa bertanduk emas di tangkap tersebar luas sampai ke pelosok nagari, dan masyarakat beramai-ramailah dari seluruh pelosok nagari untuk melihat rusa tersebut. Karna kejadian ini dimanailah tempat itu paurungan, yang artinya suasana riang gembira meliputi wajah masyarakat. Kemudian disepakatilah untuk mengubah nama paurungan menjadi pariangan atau tempat orang bersenang hati. Menurut (Soerdi Idris, Nagari Sungai Tarab)

Nagari Tuo Pariangan merupakan nagari yang memiliki keistimewaan tersendiri bagi masyarakat minangkabau. Dalam sejarah tambo minangkabau menunjukkan bahwa nagari pariangan adalah nagari asal suku minangkabau yang oleh masyarakat setempat disebut sebagai *tampuak tungkai alam minangkabau*. Artinya, nagari ini dipercaya sebagai tempat pertama munculnya kehidupan di alam minangkabau ratusan tahun silam. Nagari Tuo Pariangan memiliki banyaknya peninggalan sejarah dari masa lampau yang merupakan bukti- bukti tentang asal mula terbentuknya suku minangkabau. Bukti peninggalan sejarah yang saat ini masih ada adalah prasasti batu sebagai bukti sejarah dan masjid islah, masjid pertama dan tertua di minangkabau, masjid ini di bangun dengan gaya arsitektur Dongson ala dataran tinggi Tibet. Hal ini dapat di lihat dari bentuk atapnya yang lebih menyerupai bangunan-bangunan yang ada di dataran tinggi Tibet. Meski berusia ratusan tahun, masjid ini tetap berdiri kokoh dan memberikan pesona di Nagari Tuo Pariangan. Menurut (Ampera Salim Pati Marajo, Sejarah Alam Minangkabau)

Nagari Tuo Pariangan memiliki potensi berupa kawasan pertanian dan persawahan yang didukung dengan letak geografis nagari yang berada di kaki gunung merapi yang masih aktif. Nagari Tuo Pariangan juga terdapat perternakan sapi, kambing, ayam, kerbau, itik. Banyak nya potensi yang

berada di Nagari Tuo Pariangan hal ini dapat menjadi potensi yang dikembangkan dan menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke Nagari Tuo Pariangan. Selain potensi alam yang ada di Nagari Tuo Pariangan, Keragaman adat, budaya dan kepercayaan masyarakat yang ada di nagari, membuat masyarakat nagari hidup rukun dan damai. Menurut (Endah Hapsari, Pusat Data Republika)

Nagari Tuo Pariangan memiliki keindahan alam dan budayanya yang masih asli , pada tahun 2012 Nagari Tuo Pariangan terpilih sebagai satu dari lima desa terindah dunia versi media pariwisata *Amerika Serikat* yakni *Travel Budget*. terpilihnya Nagari Tuo Pariangan sebagai desa terindah dunia memiliki dampak yang baik untuk daerah Nagari Tuo Pariangan, Karna kekayaan sumber daya alam dan budayanya dan kawasan pedesaan yang memiliki potensi yang kuat untuk memenuhi permintaan pasar wisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk mendorong pertumbuhan pariwisata di desa tidak hanya akan dapat meningkatkan perekonomian lokal namun juga peningkatan nilai sosial budaya dan pelestarian lingkungan. Salah satu jenis wisata yang sangat sesuai dengan kondisi pedesaan adalah Konsep Desa Wisata. Pengembangan desa wisata ini harus memperhatikan kemampuan dan tingkat penerimaan masyarakat setempat yang akan dikembangkan menjadi desa wisata. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui karakter dan kemampuan masyarakat yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan desa wisata, menentukan jenis dan tingkat pemberdayaan masyarakat secara tepat. Untuk mengetahui penerimaan masyarakat terhadap kegiatan pengembangan desa wisata; menurut (Dini Masly. Vol 4 No 2 Page 2)

- 1) Tidak bertentangan dengan adat istiadat budaya masyarakat setempat;
- 2) Pengembangan fisik yang diajukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan desa;
- 3) Memperhatikan unsur kelokalan dan keaslian;
- 4) Memberdayakan masyarakat desa;
- 5) Memperhatikan daya dukung dan daya tampung serta.

Untuk mendukung berbagai potensi yang ada di Nagari Tuo Pariangan kemudian memecahkan masalah yang ada di nagari tersebut. Dengan adanya desa pariwisata dan menyediakan lapangan pekerjaan, serta menaikkan nilai ekonomi nagari dan isu yang berkembang tentang pengembangan kawasan wisata alam dan budaya maka di perlukan sebuah **Perencanaan Akomodasi Desa Wisata Di Nagari Tuo Pariangan Agar Menampung Semua Akomodasi, Aktifitas Pariwisata.**

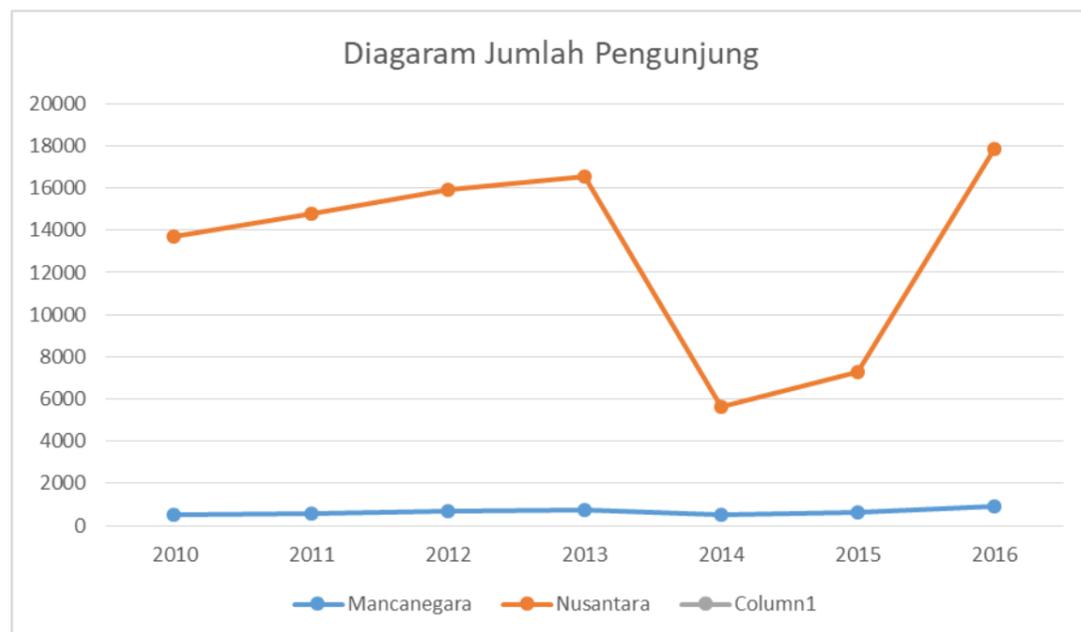
1.2. Data Dan Fakta

1.2.1 Data

Nagari Tuo Pariangan merupakan salah satu dari tujuh nagari yang berada di kecamatan pariangan yang berada di kabupaten tanah datar. Luas Nagari Pariangan adalah 2,479 km² atau 2479 ha, dengan topografi daerah perbukitan dan pegunungan dan kondisi geografis curah hujan rata-rata ±30 ml, keadaan suhu rata-rata 24 C°, ketinggian tempat dari permukaan laut 1000 m.

Jumlah penunjang wisata di Nagari Tuo Pariangan dari tahun 2010 sampai tahun 2016, pada tahun 2010 sampai 2013 mengalami peningkatan jumlah wisata yang terus meningkat sejak di tetapkan sebagai salah satu desa terindah di dunia namun pada tahun 2014-2015 jumlah wisatawan menurun drastis di sebabkan karna adanya bencana alam.

Table 1.1 Jumlah Pengunjung Nagari Tuo Pariangan Tahun 2010-2016 Berdasarkan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara



Sumber/Source: Anilisa penulis, 28 Desember 2019

No	Tahun	Wisatawan Mancanegara (Wisman)	Wisatawan Nusantara (Wisnu)
1	2010	489	13.708
2	2011	576	14.767

3	2012	693	15.946
4	2013	723	16.521
5	2014	511	5.651
6	2015	625	7.253
7	2016	936	17.836

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. di akses 2019

Bentuk topografi wilayah Nagari Tuo Pariangan yang di kelilingi oleh perbukitan dan pegunungan.

Table 1.2 Topografi Atau Bentangan Lahan

NO	ORBITASI JARAK DAN TEMPUH	KETERANGAN
1	DATARAN	-
2	PERBUKITAN/PEGUNUNGAN	ADA

Sumber/Source: Kantor Wali Nagari Pariangan, Profil Nagari Pariangan. di akses 2019

Kondisi Geografi Nagari Tuo Pariangan dengan ketinggian dari permukaan laut dengan curah hujan yang rata rata ±30 ml pertahun dan keadaan suhu rata-rata 24 C°. Nagari Tuo Pariangan memiliki keadaan iklim yang cukup sejuk karna desa Nagari Tuo Pariangan di kelilingi oleh pegunungan dan perbukitan yang membuat udarah di desa tersebut sejuk.

Table 1.3 Kondisi Geografi

NO	ORBITASI JARAK DAN TEMPUH	KETERANGAN
1	TINGGI TEMPAT DARI PERMUKAAN LAUT	1000 m
2	CURAHAN HUJAN RATA-RATA	±30 ml
3	KEADAAN SUHU RATA-RATA	24 C°

Sumber/Source: Kantor Wali Nagari Pariangan, Profil Nagari Pariangan. di akses 2019

Berikut adalah jumlah fasilitas yang sudah ada di Nagari Tuo Pariangan seperti bangunan, sawah, ladang, hutan, tempat rekreasi.

Table 1.4 Fasilitas Nagari

NO	PENGGUNAAN	KETERANGAN
1	BANGUNAN a. Perkantoran b. Sekolah c. Tempat Peribadatan (masjid) d. Kuburan / Makan	5 unit 13 unit 4 unit 32 lokasi
2	PERTANIAN / SAWAH a. Sawah pengairan teknis (irigasi) b. Sawah pengairan setengah teknis c. Sawah tadah hujan d. Sawah pasang surut	- 188,7 Ha 3 Ha -
3	LADANG / TEGALAN Perkebunan a. Perkebunan Rakyat b. Perkebunan Negara c. Perkebunan Swasta	156 Ha - -
4	PADANG RUMPUT. STEPA/LADANG GEMBALAAN/ PANGONAN	
5	HUTAN a. Hutan milik warga masyarakat b. Hutan asli c. Hutan sekunder d. Hutam buatan e. Hutan suaka f. Hutan lindung g. Hutan produksi	576 Ha 410 Ha - -

	h. Hutan mangrove (hutan bakau)	420 Ha - -
6	REKREASI DAN OLAHRAGA a. Lapangan sepak bola b. Lapangan voly c. Lapangan basket d. Langan golf e. Taman rekreasi f. Lokasi wisata	4 bh 3 bh 2 bh - - 22 bh
7	JUMLAH LUAS TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA Perikanan darat / air tawar a. Tambak b. Kolom renang c. Empang/ tebat	5 Ha/m2 - 1 bh 63 bh

*Sumber/Source:*Kantor Wali Nagari Pariangan, Profil Nagari Pariangan.di akses 2019

Nagari Tuo Pariangan dikelilingin oleh beberapa kecamatan dan kelurahan. Berikut ini adalah batas-batas daerah yang mengelilingi wilayah Nagari Tuo Pariangan :

Table 1.5 Batas Nagari Tuo Pariangan

LETAK BATAS	NAGARI/KELURAHAN	KETERANGAN
SEBELAH UTARA	GUNUNG MERAPI	KEC. PARIANGAN
SEBELAH SELATAN	BATU BASA / SIMABUR	KEC. PARIANGAN

SEBELAH TIMUR	SAWAH TANGAH / SEI JAMBU	KEC. PARIANGAN
SEBELAH BARAT	SABU KECAMATAN BATIPUH	KEC. BATIPUH

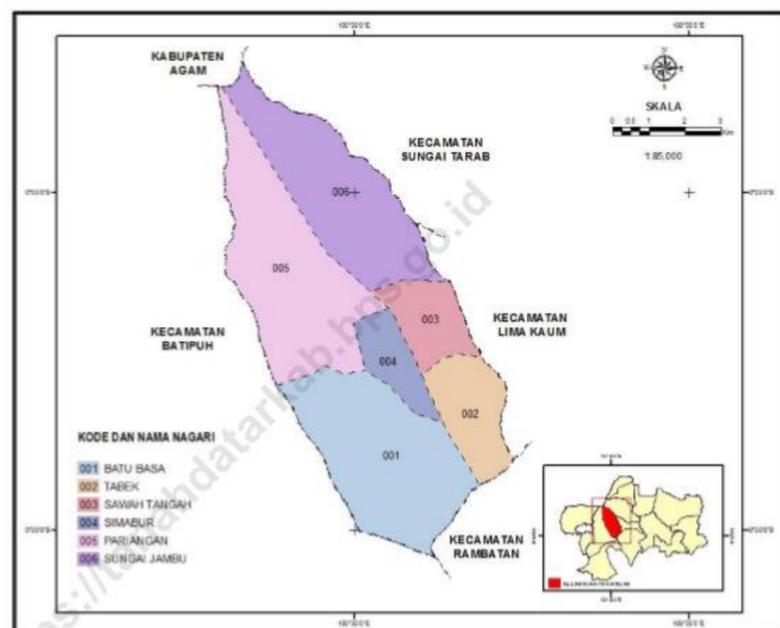
Sumber/Source: Profil Nagari Pariangan, Kantor Wali Nagari Pariangan. di akses 2019

Orbitasi jarak Nagari Tuo Pariangan dari ibukota kecamatan dan waktu tempuh. Diukur dengan mempergunakan alat transportasi yang digunakan masyarakat umum di Nagari bersangkutan.

Table 1.6 Orbitasi, Waktu Tempuh dan Letak Nagari

NO	ORBITASI JARAK DAN TEMPUH	KETERANGAN
1	Jarak Ke Ibukota Kecamatan	5 km
2	Jarak Ke Ibukota Kabupaten	15 km
3	Jarak Ke Ibukota Provinsi	90 km
4	Waktu Tempuh Ke Ibukota Kecamatan	5 mnt
5	Waktu Tempuh Ke Ibukota Kabupaten	20 mnt
6	Waktu Tempuh Ke Pusat Fasilitas	20 mnt
7	(Ekonomi, Kesehatan, Pemerintahan)	-

Sumber/Source: Profil Nagari Pariangan, Kantor Wali Nagari Pariangan. di akses 2019



Gambar 1 : Peta Wilayah Kecamatan Pariangan

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tanah Datar. di akses 2019



Gambar 2 : Peta Topografi Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Tanah Datar. di akses 2019

Pariangan memiliki objek wisata pedesaan dan rekreasi yang cukup banyak yang akan memanjakan mata para wisatawan, berikut adalah objek-objek wisata yang ada di pariangan:

Table 1.7 Objek Wisata Nagari Paringan

NO	NAGARI	NAMA OBJEK WISATA DAN REKREASI	JENIS OBJEK WISATA
1	PARIANGAN	a. Prasasti Pariangan b. Nagari Tuo Pariangan c. Makan Puti Indo Jalito d. Sawah Satampang Baniah e. Rumah Gadang Dt. Bandaro Kayo f. Rumah Gadang Dt. Rangkayo Sati g. Monumen Api Porda h. Masjid Tua Pariangan i. Aie Angek j. Kuburan Panjang Tantejo Gurhano k. Pintu Angin l. Bukit Sirangkiang m. Balai Saruang	Wisata Sejarah/ Budaya Wisata Alam Wisata Sejarah/ Budaya Wisata Alam

			Wisata Sejarah/ Budaya
			Wisata Sejarah/ Budaya

Sumber/Source:Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga.di akses 2019
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar (BPS). Di akses 2019

Table 1.8 Daftar Nagari, Jorong dan kondisi listrik di kecamatan pariangan:

NO	NAGARI	JORONG	TAHUN
1	PARIANGAN	a. Pariangan	1980
		b. Sikaladi	1988
		c. Padang panjang	1981
		d. guguak	1989

Sumber/Source:Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar (BPS). Di akses 2019

Table 1.9 Jumlah Penduduk Nagari Pariangan Menurut Jenis Kelamin:

NO	NAGARI	2017			2018		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	PARIANGAN	2.758	2.893	5.651	2.932	2.859	5.791

Table 1.10 Variabel Penilaian dan Skor Kepadatan Penduduk:

Varialbel	Penilaian	Skor
Kepadatan Penduduk	Bila kurang dari 100 jiwa/km ²	2
	100-250	3
	250-500	4
	500-750	5

	750-1000	6
	Lebih dari 1000 jiwa/km ²	8

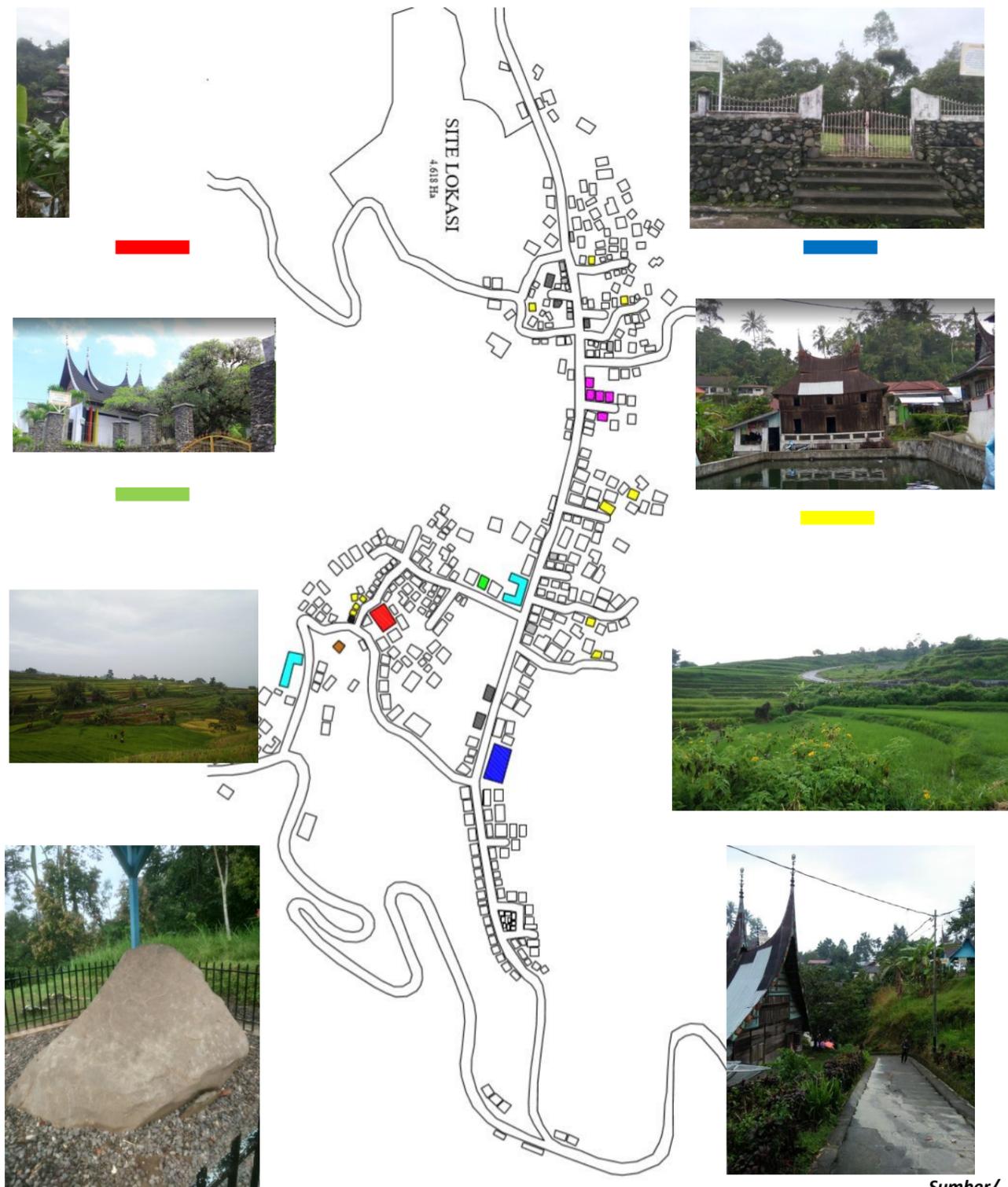
Untuk mengetahui tingkat kepadatan penduduk di suatu wilayah, berdasarkan Undang-Undang No 56 tahun 1960 pasal 1 ayat 3, adapun kategorinya sebagai berikut:

- 1 sampai 50 jiwa/km² kategori penduduk tidak padat.
- 51 sampai 250 jiwa/km² kategori penduduk kurang padat.
- 251 sampai 400 jiwa/km² kategori penduduk cukup padat.
- 401 jiwa/km² kategori penduduk sangat padat.

1.2.2 Fakta

Sejak dirilis kedalam majalah pariwisata *Amerika Travel budget* sebagai salah satu desa terindah di dunia, nagari pariangan kabupaten tanah datar Sumatra barat. Pesona desa yang indah, sejuk dan masyarakat yang rama di nagari paringan juga di kenal sebagai *tampuak tungkai alam minangkabau*.

Peta kondisi objek wisata dan panorama Nagari Tuo Pariangan yang masi ada dan terawat sampai saat ini dengan lingkungan pedesaan yang masi kental dan adat istiadat yang sampai sekarang masi di pakai sampai saat ini.



Source: Anilisa penulis, 28 Desember 2019

Sumber/

yang sangat baik. Nagari Tuo Pariangan memiliki panorama pedesaan dan persawahan yang sangat indah, salah satu potensi yang berada di Nagari Tuo Pariangan adalah potensi budaya, sejarah, dan potensi pertanian nya yang memiliki karakteristik sendiri.



Gambar 3: Panorama Sawah di Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source:Photo pribadi panorama sawah di pariangan di akses 24/okto/2019



Gambar 4: Panorama Sawah di Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source:Photo pribadi panorama sawah di pariangan di akses 24/okto/2019



Gambar 5: Panorama Sawah di Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source:Photo pribadi panorama sawah di pariangan di akses 24/okto/2019

Kabupaten Tanah Datar, tepatnya Nagari Tuo Pariangan merupakan salah satu nagari di Sumatra Barat yang di kenal dengan warisan sejarah dan budaya asli minangkabau yang kental serta potensi



Gambar 6: Panorama Desa di Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source:Photo pribadi panorama desa di pariangan di akses 24/okto/2019

7:



Panorama Desa di Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source:Photo pribadi panorama desa di pariangan di akses 24/okto/2019

Gambar

Bukti peninggalan sejarah yang saat ini masih ada adalah salah satunya masjid islah adalah masjid pertama dan tertua di minangkabau, masjid ini dibangun dengan gaya arsitektur Dongson ala dataran tinggi Tibet. Hal ini bisa dilihat dari bentuk atapnya yang lebih menyerupai bangunan-bangunan yang ada di dataran tinggi Tibet. Meski berusia ratusan tahun, masjid ini tetap berdiri kokoh dan memberikan pesona. Bukti lain peninggalan sejarah yang saat ini masih dirawat dan dilestarikan di daerah pariangan adalah prasasti pariangan yang berbentuk batu.

8:



Gambar Bukti

Peninggalan Sejarah di Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source:Photo pribadi prasasti pariangan di pariangan di akses 24/okto/2019



Gambar 9: Bukti Peninggalan Sejarah di Nagari Tuo Pariangan

Sumber/Source:Photo pribadi masjid islah di pariangan di akses 24/okto/2019

Bukti peninggalan sejarah yang berada di Nagari Tuo Pariangan yang masih terawat dengan baik salah satunya prasasti batu dan masjid pertama yaitu masjid islah.

1.3. Rumusan Masalah

1.3.1 Arsitektural

- Bagaimana perancangan bangunan mampu memwadhahi seluruh accommodation dan aktifitas dan kebutuhan para wisatawan dalam mengembangkan potensi yang ada ?
- Bagaimana perencanaan bangunan di nagari desa wisata agar memenuhi kriteria dari *culture tradition* ?
- Bagaimana cara menciptakan pola tata ruang yang sesuai untuk pengembangan desa wisata yang dapat membantuk perekonomian nagari dan masyarakat?

1.3.2 Non Arsitektural

- Bagaimana pengaruh adanya desa wisata di Nagari Tuo Pariangan terhadap perekonomian masyarakat desa ?
- Bagaimana potensi yang dimiliki Nagari Tuo Pariangan yang dimanfaatkan sebaik mungkin dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar ?
- Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam pengembangan potensi dan daya Tarik wisata yang ada di Nagari Tuo Pariangan ?
- Bagaimana system penginapan bagi wisatawan yang ingin menginap di Nagari Tuo Pariangan ?

1.4. Ide / Keterbaruan

Kebaruan desain atau konsep yang digunakan untuk meningkatkan daya Tarik atau atraksi wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, seperti: *what do you see, what do you job, what do you buy.*

- benda-benda yang tersedia dan terdapat di alam semesta (*natural amenities*) iklim, fauna, flora, topografi, pemandangan, dan lain-lain.
 - hasil ciptaan manusia (*man made supply*), berupa benda-benda bersejarah, kebudayaan, dan system religi.
 - Tata cara kehidupan masyarakat (*the way of live*), berupa adat istiadat dan kebiasaan masyarakat.
- Menurut (yoeti,1997)

1.5. Ruang Lingkup

1.5.1 Ruang Lingkup Spatial

Ruang lingkup spatial adalah ruang lingkup yang menekankan kepada tempat, di mana pembagian dibatasi aspek geografi, adapun ruang lingkup pembahasan adalah :

- a) Nagari Tuo Pariangan
- b) Jorong Pariangan
- c) Kabupaten Tanah Datar / Batusangkar.

1.5.2 Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial memfokuskan kepada hal-hal yang berkaitan dengan perancangan dan perencanaan kawasan nagari menjadi kawasan wisata yang di tinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

- a) Melakukan survey lokasi sesuai lokasi pembahasan.
- b) Melakukan wawancara dengan masyarakat sekitar.
- c) Menganalisis potensi yang berada di lokasi survei.
- d) Menganalisis permasalahan yang berada di daerah tersebut dan mencari solusi terhadap permasalahan yang di dapatkan.
- e) Melakukan pengumpulan data melalui instansi Negara yang bersangkutan
- f) Anilasa dampak yang di timbulkan dari perancangan tersebut.
- g) Perumusan konsep desa wisata dengan pendekatan *culture tradition*.

1.6. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dipahami, penulisan tugas proposal penelitian ini yang diperoleh dari mata kuliah Seminar Arsitektur nantinya akan disusun sesuai rangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa Bab dan Sub Bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Yaitu menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Yaitu menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERANCANGAN

Yaitu menguraikan tentang cara atau tahapan proses penelitian dari awal sampai selesai dan juga mengenai tahapan perancangan.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Yaitu menguraikan tentang pengamatan dan pendataan yang dilakukan pada lokasi penelitian, seperti batasan *site*, *existing site*, permasalahan *site*, potensi *site* dan lain sebagainya.

BAB V PEMOGRAMAN ARSITEKTUR

Yaitu menguraikan tentang analisa studi aktivitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, organisasi ruang/*bubble* diagram dan penzoningan.

BAB VI KESIMPULAN DAN PENUTUP

Yaitu menguraikan tentang kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan juga berisi saran.